

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks dan meningkat mengharuskan calon investor yang ingin berinvestasi harus lebih teliti dalam memilih perusahaan yang memiliki potensi perkembangan yang bagus dan konsisten dalam pembagian dividennya.Kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen. Besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, sehingga pada hal ini pertimbangan dari manajemen sangat diperlukan.Adanya perbedaan kepentingan yaitu dari investor yang cenderung berharap pembayaran dividen lebih besar sedangkan pihak manajemen cenderung menahan kas untuk membayar utang atau meningkatkan investasi sehingga menimbulkan konflik agensi yang terjadi.(Putri dan Anggara, 2022)

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam membagikan laba pada pemegang saham sebagai dividen atau menahannya sebagai laba ditahan untuk keperluan investasi dimasa depan. Kebijakan ini menjadi salah satu faktor penting dalam strategi keuangan perusahaan karena dapat mempengaruhi persepsi investor serta nilai perusahaan.Dividen merupakan salah satu kebijakan yang penting dalam perusahaan,karena menyangkut pemegang saham yang merupakan sumber modal dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan

menghasilkan keuntungan akan memiliki kesempatan untuk menggunakan keuntungan tersebut sebagai laba ditahan atau dividen manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Pihak manajemen perusahaan tentunya mengharapkan laba yang didapatkan akan lebih baik digunakan untuk membiayai proyek dimasa depan atau digunakan untuk investasi lainnya, sedangkan bagi pemegang saham laba yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan dibagikan sebagai dividen. (Agustino, 2016) Kebijakan dividen adalah suatu keputusan untuk menentukan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi di masa mendatang, kebijakan dividen merupakan persoalan yang sering menjadi perdebatan saat pembuatan keputusan jangka panjang. Persoalan ini berkaitan tentang kabar baik atau kabar buruk untuk para investor yang telah menanamkan saham pada perusahaan tersebut atau dividen sebagai tolok ukur tentang nilai suatu perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang, jika perusahaan tidak membayar dividen yang besar kepada para pemegang saham maka saham perusahaan tersebut menjadi tidak menarik bagi investor, besar kecilnya dividen yang dibayar akan mempengaruhi keputusan investasi dari investor dan mempengaruhi keuangan perusahaan. (Sunarwijaya, Jayanti and Adiyadnya, 2019)

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara semua variabel. Selain itu, penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki bagaimana faktor-faktor yang relevan mempengaruhi pengambilan keputusan dividen. bahwa yang berpotensi mempengaruhi kebijakan dividen antara lain yaitu profitabilitas, struktur

modal, ukuran perusahaan, dan *likuiditas*. Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan maka peneliti tertarik untuk meneliti tiga faktor, yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Faktor yang pertama yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas. Dalam penelitian (Pratiwi, 2024), , (Mnune, Bagus and Purbawangsa, 2019), (Fatiyah and Purwaningsih, 2022), ditemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan atau laba, Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Pihak manajemen akan membayarkan dividen untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan perusahaan dalam pembukuan profit. (Sunarwijaya, Jayanti and Adiyadnya, 2019).Akan tetapi berpeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani and Terzaghi, 2022), danyang ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sehingga dari penelitian-penelitian tersebut masih ada perbedaan hasil atau disebut kesenjangan penelitian.

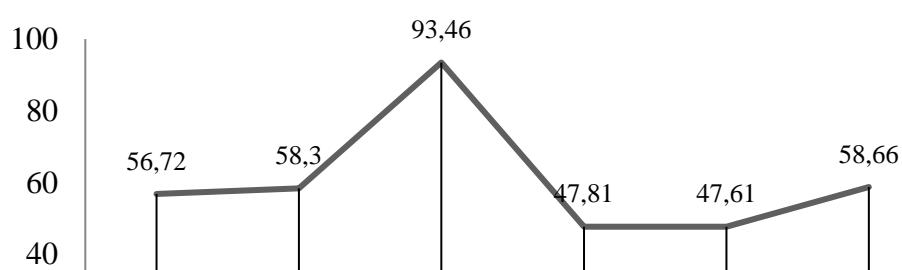
Faktor yang kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu struktur modal. Dalam penelitian(Samrotun, 2015)(Wahyiliza, 2024)dan (Wiyono dan Rana, 2023) ditemukan hasil bahwa sturktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang (Debt) dengan modal sendiri (Equity) yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivanya atau merupakan cara perusahaan membiayai aktivanya. Ketika perusahaan memilih hutang sebagai sumber pendanaannya, perusahaan akan melihat bagaimana

kondisi tingkat suku bunga pinjaman pada saat itu. Meningkatnya suku bunga menyebabkan pengeluaran atau anggaran modal perusahaan yang bersumber dari hutang meningkat sehingga perusahaan kehilangan peluangnya untuk meningkatkan pendapatan yang selanjutnya berdampak pada pembayaran dividen yang menurun (Wahyiliza, 2024). Akan tetapi berpeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustino, 2016) dan (Syahwildan, 2022) yang ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sehingga dari penelitian-penelitian tersebut masih ada perbedaan hasil atau disebut kesenjangan penelitian.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu ukuran perusahaan. Dalam penelitian ditemukan hasil (Wiyono dan Rana, 2023), dan (Pratiwi, 2024) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran Perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, total penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar perusahaan memperoleh sumber dana karena mempunyai akses yang mudah dalam pasar modal (capital market), karena kemudahan berhubungan dengan pasar modal maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jangka panjang lebih fleksibel sehingga perusahaan dapat mengupayakan untuk melakuakan pembayaran dividen yang lebih besar. (Sunarwijaya, Jayanti and Adiyadnya, 2019). Akan tetapi berpeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novianto and Haryono, 2017) dan (Syahwildan, 2022) yang ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sehingga dari penelitian-penelitian tersebut masih ada perbedaan hasil atau disebut kesenjangan penelitian.

Perbankan menjadi industri yang menarik untuk diteliti terkaitan kebijakan dividen. Apalagi perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Perbankan berperan sebagai penghimpunan dana dari masyarakat dan kemudian menyalirkannya dalam bentuk kredit atau pinjaman. Perbankan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan dan mengelola dana mereka. Oleh karena itu, transparansi dalam setiap aktivitas perbankan sangatlah penting dan perusahaan perbankan harus menyajikan informasi yang akurat mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan Wudani (2025). Penelitian memilih Objek pada industri Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilihnya industri perbankan karena industri perbankan memegang peran yang sangat penting dalam fungsi kelancaran kegiatan investasi yang tidak lain bertujuan untuk pembangunan perekonomian suatu negara dengan saham-saham yang memiliki prospek bagus untuk jangka waktu yang panjang.

### Rata-rata Data Dividend Payout Ratio Perbankan



**Gambar 1. 1 Rata-Rata Data Dividen Payout Ratio Perbankan Tahun 2021-2023**

Sumber: Website Bursa Efek Indonesia,

Berdasarkan gambar 1.1 mengetahui rata-rata DPR pada beberapa perusahaan perbankan mengalami fluktuasi pada setiap tahun. DPR yang menduduki posisi tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 93,46% hal tersebut menunjukkan bahwa memperoleh rata-ratalaba sejumlah 93,46% yang dibagikan kepada investor. DPR yang menduduki posisi terendah tahun 2017 sejumlah 47,61%. Perusahaan yang memiliki DPR bertambah besar artinya akan mengembangkan pembiayaan dividen. Sedangkan perusahaan yang memiliki DPR bertambah berkurang artinya mengurangi jumlah dividen yang dibayar pada pemilik saham (Tritanti and Fitriati, 2022). Banyak faktor yang memberi pengaruh pada kebijakan dividen antara lain menurut (Syahwildan, 2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani and Terzaghi, 2022) bahwa kebikan dividen

dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

## 1.2 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan perbankan periode 2021-2023.
2. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di bursa saham Indonesia (IDX).
3. Penelitian ini memakai sumber data sekunder dengan metode kuantitatif.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kami merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden pada perbankan periode 2021-2023?.
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden pada perbankan periode 2021-2023?.
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden pada perbankan periode 2021-2023?.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini kami mempunyai tujuan, diantaranya:

1. Untuk menganalisis berpengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perbankan periode 2021-2023.
2. Untuk menganalisis berpengaruh Struktur Modal terhadap Kebijakan Deviden pada perbankan periode 2021-2023.

3. Untuk menganalisis berpengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada perbankan periode 2021-2023.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kinerja keuangan, khususnya dalam memahami pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden perbankan yang telah terdaftar di bursa efek indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden perbankan

##### **b. Investor**

Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk menilai seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden perbankan.

##### **c. Peneliti Selanjutnya**

Hasil pada penelitian ini dapat digunakan sebagai ladang penambah ilmu serta wawasan yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan sebuah masukan dalam melihat berbagai perbedaan ilmu teori dengan praktik lapangan.